Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh total aset, laba rugi perusahaan, opini audit, profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay.* Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia selama periode 2012-2014, dimana perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel ialah sebanyak 97 perusahaan dengan periode penelitian selama 3 tahun, sehingga total sampel penelitian ialah sebanyak 291 sampel.

Hasil dari uji normalitas menggunakan *normal probability plot* telah menunjukkan bahwa semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini telah terdistribusi mendekati normal. Setelah itu, hasil dari uji asumsi klasik juga telah menunjukkan bahwa model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini telah memenuhi persyaratan uji asumsi klasik yaitu tidak terjadi autokorelasi, multikolonieritas serta heteroskedastisitas dalam model regresi. Hasil uji koefisien determinasi penelitian menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,373 dan nilai *adjusted* R^2 menunjukkan nilai sebesar 12,2 atau 12,2%. Berikut ini merupakan kesimpulan dari hasil uji signifikansi :

1. Ha_1 ditolak, artinya total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay.* Hal ini dapat disimpulkan melalui hasil nilai t sebesar -0,945 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,345 atau lebih besar dari 0,05.. Penelitian ini sejalan

Pengaruh total..., Winny Felicia, FB UMN, 2016

dengan penelitian Fitria (2015), Aryaningsih dan Budiartha (2014), Aditya dan Anisykurlillah (2014) serta Juanita dan Satwiko (2012) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan dengan proksi total aset tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

2. Ha_2 ditolak, artinya laba rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay.* Hal ini dapat disimpulkan melalui hasil nilai t sebesar -1,386 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,167 atau lebih besar dari 0,05. Penelitan ini sejalan dengan penelitian Fiatmoko dan Anisykurlillah (2015) serta Kartika (2011) yang menyatakan bahwa laba rugi tidak berpengaruh terhadap *audit delay.*
3. Ha_3 ditolak, artinya opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay.* Hal ini dapat disimpulkan melalui hasil nilai t sebesar -0,834 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,405 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fiatmoko dan Anisykurlillah (2015), Prameswari dan Yustrianthe (2015) serta Kartika (2011) yang menyimpulkan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.
4. Ha_4 diterima, artinya profitabilitas dengan proksi *Return on Assets (ROA)* berpengaruh terhadap *audit delay.* Hal ini dapat disimpulkan melalui hasil nilai t sebesar -2,269 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,024 atau lebih kecil dari 0,05.. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari dan Yustrianthe (2015) serta Ariyani dan Budiartha (2014) yang membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay.*

Pengaruh total..., Winny Felicia, FB UMN, 2016

5. Ha_5 ditolak, artinya solvabilitas dengan proksi *Debt to Total Assets (DTA*) tidak berpengaruh terhadap *audit delay.* Hal ini dapat disimpulkan melalui hasil nilai t sebesar 1,902 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,058 atau lebih besar dari 0,05. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian Prameswari dan Yustrianthe (2015), Puspitasari dan Latrini (2014), serta Sumartini dan Widhiyani (2014). yang membuktikan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay.*

Implikasi dari penelitian ini adalah *audit delay* pada perusahaan yang memiliki rasio *return on assets* yang rendah akan mengalami *audit delay* yang lebih panjang. Rasio *return on assets* yang rendah dianggap sebagai *bad news* oleh manajemen sehingga pihak perusahaan berusaha untuk menunda pelaporan. Oleh karena itu, perusahaan harus meningkatkan kinerjanya agar keuntungan perusahaan juga meningkat. Selain itu, auditor harus menyiapkan prosedur yang lebih efektif dan efisien sehingga proses audit tidak memakan waktu yang lama.

5.2 Keterbatasan

Terdapat beberapa hal yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Hasil nilai *adjusted R square* penelitian ini relatif kecil, yaitu hanya sebesar 0,122 atau 12,2%. Sehingga, variabel total aset, laba rugi perusahaan, opini audit, profitabilitas, serta solvabilitas hanya mampu menjelaskan *audit delay* sebesar dan sisanya yaitu sebesar 87,8% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

Pengaruh total..., Winny Felicia, FB UMN, 2016

2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel hanya terbatas pada perusahaan dengan sektor manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak dapat memberikan gambaran secara meluas untuk setiap sektor industri yang ada.
3. Tahun penelitian yang digunakan sebagai pengamatan hanya terbatas pada tiga tahun saja yaitu 2012-2014, sehingga tidak dapat memberikan gambaran secara menyeluruh untuk setiap tahunnya.

5.3 Saran

Berikut ini adalah saran yang dapat diberikan terkait dengan penelitian ini:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang kemungkinan dapat menjelaskan *audit delay* lebih dari penelitian ini, seperti jenis industri, umur perusahaan serta ukuran Kantor Akuntan Publik.
2. Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian sehingga memberikan gambaran secara menyeluruh.
3. Penelitian selanjutnya dapat menambah tahun penelitian untuk menambah data pengamatan.

Pengaruh total..., Winny Felicia, FB UMN, 2016